

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Tipe Penelitian**

Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif, yaitu sebuah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2011:7). Penelitian kuantitatif memiliki enam ciri yaitu (Yusuf, 2015;58) :

1. Menggunakan rancangan yang terstruktur, formal, spesifik dan detail
2. Data yang dikumpulkan dapat dihitung atau diukur
3. Bersifat momentum atau menggunakan selang waktu tertentu
4. Membutuhkan hipotesis atau pertanyaan yang perlu dijawab, untuk tujuan penelitian
5. Analisis data menggunakan statistic diferensial atau inferensial
6. Lebih berorientasi pada hasil antar variable
7. Sampel yang digunakan luas, *random*, akurat dan representative
8. Menganalisis data secara deduktif
9. Instrumen pengumpulan data harus dipercaya, andal, mempunyai norma dan praktis

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian eksploratif. Menurut Kerlinger (1976) dalam Yusuf (2015;61) menyatakan bahwa tujuan penelitian eksploratif adalah :

1. Menemukan variabel yang berarti dalam situasi lapangan
2. Menemukan hubungan diantara variable
3. Meletakkan dasar kerja untuk penelitian yang lebih sistematis dan teliti

Penelitian eksploratif menggunakan pertanyaan yang dirumuskan dalam masalah yang akan dijadikan prioritas penelitian.

## **B. Identifikasi Variabel**

Variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulan, variabel harus dioperasionalkan kedalam bentuk yang mempunyai variasi nilai (Sugiyono, 2012:58). Berdasarkan posisi dan fungsi dalam penelitian, penelitian menggunakan dua variabel yaitu, variabel terikat (*Dependent Variabel*) dan variabel bebas (*Independent Variabel*).

### 1. Variabel Terikat (*Dependent Variabel*)

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2011:39). Jadi variabel terikat, nilai-nilainya bergantung pada variabel lain dan biasanya disimbolkan dengan huruf Y. Variabel terikat pada penelitian ini adalah Citra Perusahaan.

### 2. Variabel Bebas (*Independent Variabel*)

Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat atau (*dependent variabel*) (Sugiyono, 2011:39). Variabel ini, nilai-nilainya tidak tergantung pada variabel lainnya dan biasanya disimbolkan dengan huruf X. Variabel bebas pada penelitian ini adalah persepsi program *Corporate Social Responsibility* (CSR).

### **C. Definisi Operasional**

Definisi operasional adalah suatu definisi mengenai variabel yang dirumuskan berdasarkan karakteristik - karakteristik variabel tersebut yang dapat diamati (Azwar,2007:74). Dengan kata lain definisi operasional adalah petunjuk pengukuran variabel penelitian. Adapun definisi operasional dalam penelitian ini adalah :

#### **1. *Corporate Social Responsibility (CSR)***

Persepsi program CSR adalah penilaian program CSR perusahaan yang menekankan pada komitmen perusahaan untuk memberikan kontribusi kepada masyarakat dengan melaksanakan prinsip dan pilar CSR. Yang meliputi indikator:

- a. Menilai program CSR dilaksanakan sesuai dengan prinsip akuntabilitas, transparansi, dan keberlanjutan
- b. Menilai program CSR dilaksanakan sesuai dengan pilar membangun manusia, memperkuat ekonomi, menilai kohesi sosial, mendorong keberlanjutan yang baik, melindungi lingkungan.

Pengukuran variabel dalam penelitian ini menggunakan skala Likert, dengan intepretasi semakin tinggi skor menunjukkan tingginya pengaruh persepsi masyarakat terhadap CSR. Namun apabila semakin rendah skor yang diperoleh maka menunjukkan semakin rendah pula pengaruh persepsi masyarakat terhadap CSR.

## 2. Citra Perusahaan

Cara pandang terhadap suatu pandangan yang muncul pada setiap waktu dan tempat yang terbentuk berdasarkan pengetahuan informasi dan pengalaman perusahaan yang dinilai berdasarkan elemen, dengan indikator;

- a. Memandang kepribadian perusahaan yang dapat dipercaya, dan mempunyai tanggung jawab social
- b. Memandang reputasi perusahaan berdasarkan pengalaman
- c. Memandang bahwa perusahaan memiliki nilai kepedulian pada warga setempat
- d. Memandang identitas perusahaan yang sebenarnya

Pengukuran variabel dalam penelitian ini menggunakan skala Likert, dengan intepretasi semakin tinggi skor menunjukkan tingginya citra perusahaan. Namun apabila semakin rendah skor yang diperoleh maka menunjukkan semakin rendah pula citra perusahaan.

## D. Populasi dan Teknik Sampling

### D.1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek / subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono,2011:80). Populasi dalam penelitian ini adalah Penduduk Kelurahan Lumpur Gresik yang berjumlah 6744 ribu jiwa.

Lokasi penelitian bertempat di Kelurahan Lumpur kecamatan Gresik Kabupaten Gresik.

## D.2. Teknik Pengambilan Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi tersebut (Sugiyono,2011:81).Teknik dalam pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Nonprobability Sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang atau kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel.Metode *Nonprobability Sampling* yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Sampling Insidental* yang teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, siapa saja yang kebetulan bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel apabila orang yang ditemui tersebut dipandang sesuai sebagai sumber data (Sugiyono,2012:85). Penentuan sampel yang ditetapkan peneliti yaitu :

**Tabel 2 : Penentu Jumlah Sampel**

N	S		
	1%	5%	10%
4500	578	323	255
5000	586	326	257
6000	598	329	259
7000	606	332	261
8000	613	334	263
9000	618	335	263

**Sumber:** Sugiono (2012: 87)

Sedangkan responden yang ditetapkan peneliti :

1. Responden berada di sekitar perusahaan ( kelurahan Lumpur )
2. Responden mengetahui kegiatan perusahaan PT. Petrokimia Gresik
3. Responden berusia 18 tahun keatas, dengan pertimbangan mampu berpikir logis

## E. Teknik Pengumpulan Data

### E.1. Alat Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah kuesioner. Sugiyono (2011:142) mengungkapkan, kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Data penelitian ini menggunakan metode skala likert. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial (Sugiyono, 2012; 132). Dalam skala likert responden hanya memberikan persetujuan atau ketidaksetujuannya terhadap butir soal, skala ini dimaksud untuk mengukur sikap individu dalam dimensi yang sama dan menempatkan dirinya keas kontinuitas dari butir soal. Peneliti menggunakan 4 pilihan jawaban, peneliti berpendapat bahwa ada kelemahan dengan lima alternatif karena responden cenderung memilih alternatif yang ada ditengah (karena dirasa aman dan paling gampang karena hampir tidak berpikir) (Arikunto, 2010: 284).

**Tabel 3. Alternatif Pilihan Jawaban Untuk Mengukur Corporate Social Responsibility dan Citra Perusahaan**

No.	Favorabel		Unfavorabel	
	Alternatif	Nilai	Alternatif	Nilai
1.	Sangat Sesuai	4	Sangat Sesuai	1
2.	Sesuai	3	Sesuai	2
4.	Tidak Sesuai	2	Tidak Sesuai	3
5.	Sangat Tidak Sesuai	1	Sangat Tidak Sesuai	4

Skor pernyataan positif dimulai dari 1 untuk sangat tidak setuju (STS), 2

untuk tidak sesuai (TS), 3 untuk sesuai (S), 4 untuk sangat sesuai (SS). Skor pernyataan negative dimulai dari 1 untuk sangat sesuai (SS), 2 untuk sesuai (S), 3 untuk tidak sesuai (TS), 4 untuk sangat tidak sesuai (STS).

**Tabel 4. Blueprint Variabel Corporate Social Responsibility Sebelum uji Coba**

No	Indikator	Fav	Unfav	Total
1.	Membangun manusia ( <i>building human</i> )	1, 3, 5	8, 10, 12	6
2.	Memperkuat ekonomi ( <i>Strengtheneconomics</i> )	9, 11, 13, 15	2, 4, 6, 38	8
3.	Menilai kohesi sosial ( <i>Assessing social cohesion</i> )	17, 19, 27	14, 34, 36	6
4.	Mendorong keberlanjutan yang baik	7, 29, 31, 33, 35, 37	16, 18, 20, 22,	12
5.	Keamanan lingkungan ( <i>Protecting the environment</i> )	21, 23, 25	28, 30, 32	6
<b>Total</b>				38

**Tabel 5. Blueprint Citra Perusahaan Sebelum Uji Coba**

No	Indikator	Fav	Unfav	Total
1.	Kepribadian Perusahaan (	1, 3	6, 8	4
2.	Reputasi ( <i>reputation</i> )	7, 9, 11, 13, 15, 17	2, 4, 20, 22, 24, 26	12
3.	Nilai ( <i>value</i> )	5, 21, 23, 25, 27, 29, 31, 33, 35	10, 12, 14, 16, 18, 38, 40, 44,	18
4.	Identitas perusahaan ( <i>corporate identity</i> )	19, 37, 39, 41, 43, 45	28, 30, 32, 34, 36, 42	12
<b>Total</b>				46

## F. Validitas Alat Ukur

Validitas merupakan keakuratan alat ukur sesuai dengan tujuan ukurannya (Azwar,2008:51).Sedangkan tipe validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah validitas isi. Azwar (2008:52) menjelaskan,validitas isi merupakan validitas yang diestimasi melalui pengujian terhadap isi tes dengan analisis rasional atau melalui *Profesional Judgment*. Teknis pengujian validitas isi menggunakan indikator sebagai tolak ukur dan nomor butir pertanyaan atau pernyataan yang

dijabarkan dari indikator. Jenis validitas isi yang digunakan dalam penelitian ini adalah Validitas *Logic* yang menunjuk pada kesesuaian isi tes dengan ciri-ciri atribut (indikator) yang hendak diukur sebagai mana telah ditetapkan dalam domain (kawasan) ukurannya (Azwar,2008:53). Penentuan validitas instrument menggunakan analisis butir soal, dalam setiap butir soal untuk setiap responden dikorelasikan dengan skor tiap total responden yang bersangkutan. Hasil yang dapat dibandingkan dengan nilai  $r$  pada tabel *product moment correlation*.

### **G. Reliabilitas Alat Ukur**

Reliabilitas mengacu pada konsistensi atau kepercayaan hasil ukur, yang mengandung makna kecermatan pengukuran (Azwar,2008:29). Pengukuran yang tidak *reliable* akan menghasilkan skor yang tidak dapat dipercaya karena perbedaan skor yang terjadi diantara individu lebih ditentukan oleh faktor *error* (kesalahan) dari pada faktor perbedaan yang sesungguhnya. Jenis reliabilitas yang digunakan adalah *Alpha Cronbach* yang digunakan sebagai penduga dari reliabilitas konsistensi internal dari satu skor tes untuk sampel. Azwar (2008) menjelaskan *Alpha Cronbach* adalah perhitungan melalui bentuk skala yang dikenakan hanya satu kali pada sekelompok responden (*single-trial administration*).

Dalam hal ini, peneliti menggunakan uji statistik reliabilitas Alpha Cornbach untuk menganalisis instrument, dianggap reliabel jika memberikan nilai koefisien reliabilitas Alpha Cornbach  $> 0,70$  (Uyanto, 2006:240)



## H. Teknik Analisis Data

Proses pengumpulan data diperoleh dari data kasar yang diolah dalam bentuk yang lebih sederhana, sehingga dapat dibaca dan diinterpretasikan dengan mudah. Untuk itu diperlukan suatu teknik analisis data. Teknik analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, menyajikan data setiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan (Sugiyono, 2012:207). Pada penelitian ini teknik pengujian analisa yang digunakan adalah *Analisis Regresi linier Sederhana*. Teknik analisis data Regresi Linear Sederhana, merupakan ukuran kekuatan pengaruh antara dua variabel, yaitu variabel X terhadap variabel Y. Antara analisis kolerasi dan analisis regresi mempunyai pengaruh yang sangat erat karena setiap analisis regresi didahului dengan analisis kolerasi. Sementara analisis regresi digunakan bila ingin mengetahui variabel dependen (terikat)/kreteria dapat diprediksikan melalui variabel independen (bebas) atau prediktor. Analisis regresi sederhana didasarkan pada hubungan fungsional ataupun kausal satu variabel independen dengan satu variabel dependen (Sugiono, 2004:236).

Peneliti ingin mengetahui untuk menguji hipotesis hubungan variable bebas (X) yang meliputi *corporate social responsibility (CSR)* dengan variable terikat (Y) yaitu citra perusahaan.

Nantinya peneliti menggunakan bantuan komputer program SPSS (*Statistical Package for Social Sciences*) 21.0 for Windows untuk mempermudah proses analisis data dalam pembuktian hipotesis.